

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin Desa Langgar Dalem Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi manajemen dakwah dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin menerapkan fungsi manajemen dakwah menurut tokoh George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Munir dan Ilaihi. Adapun fungsi manajemen yaitu:
  - a. *Planning* (Perencanaan), pertama bagi para santri yang hendak mondok di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin harus sowan terlebih dahulu ke Kiai dan mendaftarkan diri kantor pondok pesantren dengan pendampingan orang tua atau walinya. Hal ini dilakukan agar santri mengetahui siapa Kiai yang memimpin di pondok pesantren dan juga sebagai langkah awal perkenalan di pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin. Santri diwajibkan menjaga nama baik pondok pesantren dengan tidak melakukan hal-hal yang dilarang yang sudah menjadi ketetapan pondok Pesantren. Selain itu santri diwajibkan bersekolah dan mentaati tata tertib sekolah yang ada.
  - b. *Organizing* (Pengorganisasian) pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin membuat tugas yaitu struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin beserta pembagian tugas masing-masing anggota.
  - c. *Actuating* (Pelaksanaan), melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu merencanakan program, memberikan pengarahan bagi para santri baru maupun lama, membuatkan jadwal kegiatan bagi para santri, memberitahukan tentang visi misi dan tujuan dari Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin bagi para santri baru maupun lama.
  - d. *Controlling* (Pengawasan), Ketua Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin melakukan monitoring terhadap pengurus dan juga santri dalam membina para santri, melakukan pendampingan ketika dalam melaksanakan kegiatan yang berjalan di Pondok Pesantren.

## 2. Hambatan dan Solusi dalam Mengimplementasikan Fungsi Manajemen dalam Membina Santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

### a. Hambatan dan solusi mengimplementasikan fungsi manajemen dalam membina santri Roudlotul Muta'allimin.

Keadaan dan kondisi lingkungan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin menjadi hal yang harus diperhatikan oleh pengurus pondok pesantren. Melihat kondisi kenalan remaja yang terjadi diluar lingkungan pondok pesantren menyebabkan pergaulan anak menjadi tidak baik. Perilaku dan sikap yang tidak baik bisa mempengaruhi santri. Melihat lingkungan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin yang berbaur langsung dengan masyarakat dan lingkungan sekolah yang peserta didiknya tidak hanya dari kalangan santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Pondok pesantren Roudlotul Muta'allimin yang menganggap kurangnya memaksimalkan waktu dalam membina santri karena santri harus membagi waktu dengan sekolah. Sehingga menyebabkan kurangnya pengawasan, pembinaan dan bimbingan para santri Roudlotul Muta'allimin. Para santri yang mayoritas masih bersekolah perlu mendapatkan lebih bimbingan, pengawasan dan oleh para pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Modernisasi menjadi salah satu faktor yang menghambat dalam rangka membina para santri karena masih menerapkan sistem pembelajaran tradisional. Sehingga santri yang mondok masih menganggap bahwa pondok pesantren hanya berfokus pada mengaji dan hafalan. Modernisasi yang ada saat ini menjadi penghambat bagi setiap anak baik pelajar maupun santri. Adanya internet yang menjadi tren baru bagi remaja untuk mengakses situs-situs yang ada di internet seperti youtube, game online dan media sosial dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kenakalan remaja, menjadikan anak menjadi malas dan kurang fokus dalam belajar sehingga mereka bererilaku menyimpang.

Hal ini menjadi keadaan yang harus di hadapi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin dalam membina para santrinya. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut menjadi rumusan bagi pengurus, ustadz-ustadz dalam menerapkan fungsi manajemen dalam membina para santri di Pondok Roudlotul Muta'allimin. Sehingga dapat mewujudkan visi dan

misi yang sesuai dengan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

- b. Solusi mengatasi hambatan implementasi fungsi manajemen dalam membina santri pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Hambatan manajemen dapat berkurang atau hilang apabila memiliki solusi untuk menyelesaikan hambatan tersebut. Di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin sebuah manajemen strategi guna mengatasi hambatan yang mengganggu dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dalam membina santri Pondok Pesantren Rodulotul Muta'allimin sebagai berikut: menerapkan pengawasan terhadap santri serta memberikan edukasi terkait modernisasi yang ada pada saat ini agar terhindar dari bahaya pergaulan yang kurang baik bagi para santri. Meningkatkan pengawasan terhadap para santri yang berada dilingkungan sekolah dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan pengajar. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana berperilaku, bersikap dan beretika dalam kehidupan sehari-hari.

Perlu adanya komunikasi yang baik antara pimpinan, pengurus dan ustadz-ustadz dalam menjalankan manajemen. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam menjalankan manajemen agar dapat dalam membina santri di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

Adanya komunikasi sangat penting dalam suatu organisasi. Komunikasi menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi pada anggota organisasi. Adanya memberikan hubungan yang baik bagi para anggota pengurus Pondok Pesantren baik dalam memberikan arahan atau informasi guna menyampaikan tugas dan tanggungjawab anggota organisasi sehingga dapat menempatkan anggota sesuai dengan tempat dan tugasnya. Komunikasi yang baik membutuhkan kinerja yang baik dan komitmen pada organisasi untuk bertanggungjawab.

## B. Saran

Setelah mengamati hasil keseluruhan penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran terkait implementasi fungsi manajemen dakwah dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Roudlotul Mura'allimin. Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Sarana prasarana dalam menunjang kegiatan atau program Pondok Pesantren sudah baik, akan tetapi tingkat pengawasan dan pembinaan santri yang dilakukan oleh pengurus harus lebih ditingkatkan melihat situasi dan kondisi pondok pesantren yang berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar terutama untuk para santri yang bersekolah karena tidak semua yang bersekolah mondok juga maka dari itu agar terhindar dari pergaulan yang kurang baik setidaknya perlu dilakukan bimbingan bagi para santri yang bersekolah.

2. Bagi Ketua Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin

Ketua diharapkan bias lebih mengkondisikan kepadaanggotanya agar ketika dalam proses pelaksanaan kegiatan lebih bias ditingkatkan, dan memberikan sosialisasi terkait pentingnya menjaga perilaku dan sikap selama berada di Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin.

